

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KECAKAPAN**

**MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi terhadap Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)



Skripsi Oleh:

**ARINI ULFA IMAWADDAH**

**01031381924183**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN**

**TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022/2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KECAKAPAN MANAJERIAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi terhadap Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”**

Disusun oleh:

Nama : Arini Ulfa Imawaddah  
NIM : 01031381924183  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 4 Juli 2023



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197704172010122001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KECAKAPAN**  
**MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
**(Studi terhadap Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Disusun Oleh :

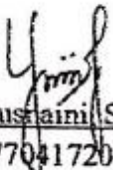
Nama : Arini Ulfa Imawaddah  
NIM : 01031381924183  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Manajemen

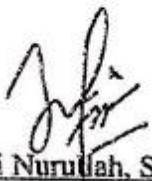
Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 21 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 15 Agustus 2023

Ketua,

Anggota,

  
Dr. E. Yustaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

  
Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arini Ulfa Imawaddah

NIM : 01031381924183

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KECAKAPAN  
MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi terhadap Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Pembimbing : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 21 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 15 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,



Arini Ulfa Imawaddah

NIM. 01031381924183

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Untuk memulai segala sesuatu tidak perlu dilakukan ketika kita merasa siap, karena dengan begitu kita akan selalu siap dengan berbagai kondisi. Tetapi jika kita menunggu ketika merasa siap, kita akan menunggu selamanya”.**

### **PERSEMBAHAN**

*skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, adik-adik tersayang, seluruh keluarga, dan seluruh teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kecakapan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan (Studi terhadap Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan teladan serta inspirasi untuk kita semua. Skripsi ini ditulis dan disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada program Strata Satu (S-1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat digunakan demi perbaikan. Penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi serta tambahan informasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, 15 Agustus 2023



Arini Ulfa Imawaddah  
NIM. 01031381924183

## UCAPAN TERMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan. Namun dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan pertolongan yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya .
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Ibu **Patmwati, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.

7. Ibu **Efva Oktavina Donata Ghozali, S.E., M.Si., Ak., CA.** selaku Dosen Penguji seminar proposal saya yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak.** selaku Dosen Penguji Komprehensif saya yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh Karyawan Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
11. Kedua orang tua saya tercinta, Papa **Ahmad Himawan** dan Mama **Iklima Ria** yang telah mengorbankan waktu dan tenaga, memberikan kasih sayang yang tidak pernah usai, serta selalu memberikan dukungan dan doa.
12. Adik saya yang tersayang, **Artanty Mawke Fahira** dan **Abdan Syakur** yang telah memberikan motivasi, semangat, dorongan, serta selalu memberikan doa.
13. Nenek saya, **Suhaya** yang telah terus mendoakan dan memberikan motivasi selama perkuliahan.
14. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa selama menempuh pendidikan.



15. **Athallah Rafli Sandiawan**, yang selalu memberikan perhatian dan semangat serta menjadi tempat berkeluh kesah selama penulis mengerjakan skripsi ini.
16. Sahabat-sahabatku, **Santi Syatra Mumthaza, Putiriva Reihani Yurdi, Annisatia Kalyana Tiurna, Deah Ananda Permata, Tasha Febrianti**, dan **Amira Nadzifah Antaniya** yang telah selalu bersama melewati suka duka dan canda tawa selama masa perkuliahan.
17. **Fataya Savira Syah** yang selalu memberikan dukungan sekaligus menjadi tempat bercerita dimana penulis dapat menjadi dirinya sendiri selama masa perkuliahan.
18. **Dwi Sepri Yeni, Tiara Suci**, dan **Nabila Kurnia** yang senantiasa memberikan afirmasi positif serta dukungan.
19. **Raissa Nadira Azzahra** yang menjadi awal bagi penulis untuk dapat melanjutkan pengerjaan skripsi ini.
20. **Chilla Ulfala Sandiawan** yang selalu menjadi penghibur dan penguat di saat minggu-minggu menjelang ujian komprehensif sedang berlangsung.
21. Teman-teman dekatku sejak SMA, yang sampai saat ini tetap berhubungan satu sama lain dan selalu memberikan dukungan kepadaku.
22. Teman-teman seperjuangan **Akuntansi Angkatan 2019** terutama **Akuntansi 2019 Kampus Palembang**. Terima kasih atas segala pembelajarannya, kerja sama, canda tawa, serta persaingan yang terjadi, semoga kita bertemu dengan versi terbaik dari diri kita di masa depan.

23. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

Palembang, 15 Agustus 2023



Arini Ulfa Imawaddah  
NIM 01031381924183

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Arini Ulfa Imawaddah

NIM : 01031381924183

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kecakapan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan (Studi terhadap Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021).

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

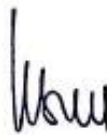
Palembang, 18 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

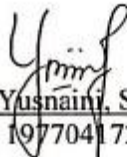
### **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kecakapan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan (Studi terhadap Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021).**

Oleh :  
Arini Ulfa Imawaddah

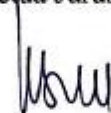
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan kecakapan manajerial terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 22 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama periode 2018-2021, terdapat 88 sampel penelitian yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan kriteria tertentu. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*ROE*) dan Kecakapan Manajerial (*DEA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*ROE*).

**Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Kecakapan Manajerial, Kinerja Keuangan, Data Envelopment Analysis, Return on Equity.**

Ketua

  
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT


### **THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND MANAGERIAL SKILLS ON FINANCIAL PERFORMANCE: A STUDY OF FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FROM 2018-2021.**

By:  
Arini Ulfa Imawaddah

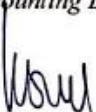
*This study aims to examine the effect of company size and managerial skills on financial performance as measured using Return on Equity (ROE). The type of data used in this study is secondary data in the form of financial statements. The method used in this research is a descriptive quantitative method. The population in this study was 22 food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). During the period from 2018-2021, 88 research samples were taken using the purposive sampling method, which is a sampling method determined by the researcher according to certain criteria. The data was analyzed using SPSS. The results showed that Company Size (SIZE) had a positive and significant effect on Financial Performance (ROE) and Managerial Skills (DEA) had a positive and significant effect of Financial Performance (ROE)*

**Keywords : Company Size, Managerial Skills, Financial Performance, Data Envelopment Analysis, Return on Equity**

*Chairman*

  
Dr. E. Yushaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

*Acknowledge by  
Head of Accounting Departement*

  
Arista Hakiki, S.E., M-Acc., Ak., CA.  
NIP. 197303171997031002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Arini Ulfa Imawaddah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 4 Oktober 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Komplek Bali View Blok D6, Tangerang Selatan  
Email : ariniulfa@gmail.com  
No.Handphone : 085758072702



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2007-2013 : MI Pembangunan UIN Jakarta  
Tahun 2013-2016 : Mts Pembangunan UIN Jakarta  
Tahun 2016-2019 : SMA N 8 Tangerang Selatan  
Tahun 2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Tahun 2019-2020 : Staff Divisi *Financial & Business* IMA FE UNSRI  
Tahun 2020-2021 : Staff Divisi *Research & Development* KSPM FE UNSRI

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERMA KASIH .....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	11
1.3    Tujuan Penelitian.....	11
1.4    Manfaat Penelitian.....	12
BAB II .....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1    Teori Keagenan .....	13
2.2    Kinerja Keuangan.....	15
2.3    Ukuran Perusahaan.....	16
2.4    Kecakapan Manajerial .....	18
2.5    Penelitian Terdahulu .....	20

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
2.6 Pengembangan Hipotesis .....	24
2.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan .....	24
2.6.2 Pengaruh Kecakapan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan .....	25
2.7 Kerangka Pemikiran .....	27
BAB III .....	28
METODOLOGI PENELITIAN .....	28
3.1 Rancangan Penelitian .....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.3 Populasi dan Sampel .....	29
3.4 Metode Analisis Data .....	32
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.4.3 Uji Hipotesis .....	35
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37
3.5.1 Variabel Dependen .....	37
3.5.2 Variabel Independen .....	37
BAB IV .....	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	43
4.2 Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	45
4.2.3 Uji Hipotesis .....	50
4.3 Pembahasan .....	54
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan .....	54
4.3.2 Pengaruh Kecakapan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan .....	56
BAB V .....	58
KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	58



5.3	Saran .....	59
	DAFTAR PUSTAKA .....	60
	LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018-2021 .....	3
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.4. Definisi Operasional.....	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	50
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. HASIL ANALISIS DATA.....	66
Lampiran 2. HASIL TABULASI DATA .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Adanya persaingan bisnis global membuat perusahaan di berbagai bidang industri semakin ketat dalam mempertahankan keberlangsungan hidup operasional perusahaannya agar mampu memberikan hasil yang optimal dengan maksud untuk meningkatkan kualitas dan mempertahankan pangsa pasarnya (*market leader*). Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba dengan maksimal dan kinerja keuangan yang optimal yang nantinya juga akan mensejahterakan para pemegang saham. Perusahaan dapat mengevaluasi seberapa berhasil aktivitas dan strategi yang direncanakan lewat laporan kinerja keuangan.

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan. Nantinya laba yang diperoleh akan digunakan untuk menjalankan kehidupan perusahaan tersebut. Laba dimaknai sebagai imbalan bagi suatu perusahaan dalam upaya menghasilkan barang dan jasa. Ringkasan dari suatu kinerja perusahaan biasanya diukur dari pendapatan laba yang dihitung berdasarkan akuntansi akrual. Laporan keuangan yang didalamnya terdapat informasi laba sering menjadi fokus utama dalam menilai kinerja serta melihat pertanggungjawaban manajemen (Bestivano, 2018).

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dan diukur dari kinerja keuangannya. Dengan memiliki kinerja keuangan yang baik, hal tersebut dapat membantu manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan, dimana investor akan menganggap suatu perusahaan itu berharga jika kinerja perusahaan tersebut tinggi (Widyarti, 2020). Menurut Standar Akuntansi keuangan, laporan keuangan bertujuan untuk menghasilkan laba yang nantinya laba tersebut dapat digunakan sebagai pengukur imbalan investasi (*return on investment*) dan per saham (*earning per share*). Kinerja keuangan juga dianggap sebagai masa depan dan pertumbuhan yang dapat melihat potensi perkembangan bagi perusahaan tersebut. Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk memverifikasi apakah suatu perusahaan tertentu telah menerapkan kebijakan kinerja keuangan dengan baik dan tepat waktu (Fahmi, 2018).

Pada akhir tahun 2019 Indonesia ikut menjadi Negara yang terdampak pandemi, dimana banyak masyarakat mengalami gangguan sistem pernapasan dikarenakan adanya *severe acute 3 respiratory syndrome virus corona* (SARS-CoV-2) atau lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan virus Corona (*Covid-19*). Saat pandemi berlangsung, berbagai kebijakan untuk mengantisipasi telah disiapkan oleh pemerintah guna menghindari penurunan aktivitas ekonomi agregat (kontraksi ekonomi).

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami gangguan pada sektor perekonomian, dimana bukannya mengalami peningkatan/pertumbuhan melainkan mengalami kontraksi pada Triwulan II dan Triwulan III. Salah satu

penyebab dari kontraksi ini dikarenakan adanya kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai salah satu dari penanganan Pandemi Covid-19 yang dimana hal ini berdampak secara langsung ke perusahaan atau industri-industri diberbagai sektor di Indonesia. Tercatat pada tahun 2022, terdapat 34.559 responden perusahaan, sebanyak 58,95% perusahaan di antaranya masih beroperasi seperti biasa, namun sisanya sebanyak 41,05% tidak dapat beroperasi secara biasanya (Badan Pusat Statistik, 2020).

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018-2021**

No.	Tahun	PDB
1	2018	5,17%
2	2019	5,02%
3	2020	2,07%
4	2021	3,69%

*Sumber : Badan Pusat Statistik 2021*

Dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB), Pertumbuhan pada sektor ekonomi di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,17% dan tahun 2019 adalah 5,02%. Pada saat terjadi peristiwa pandemi Covid-19, yaitu puncaknya pada tahun 2020 PDB Indonesia turun drastis menjadi 2,07% dan mulai kembali bangkit pada tahun 2021 menjadi 3,69% (Badan Pusat Statistik, 2021). Terjadinya penurunan PDB tersebut disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang membuat berbagai sektor industri terkena imbasnya. Perusahaan sektor manufaktur yang menjadi penyumbang PDB terbesar sekaligus sektor industri yang paling matang di Indonesia ikut terkena dampak dari Covid-19. Meskipun sempat terjadi penurunan pendapatan pada

tahun 2020, tercatat bahwa perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 2,54% menjadi Rp775,1 triliun (Badan Pusat Statistik, 2022).

Meskipun PDB nasional mengalami penurunan saat Covid-19, namun berbeda dengan industri subsektor makanan dan minuman. Pada saat pandemi berlangsung industri ini tidak mengalami tren penurunan selama periode tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak untuk memenuhi kebutuhan primer masyarakat, sehingga pada saat Covid-19 berlangsung dan diberlakukannya PSBB Industri subsektor ini tidak mengalami penurunan melainkan kenaikan meskipun tidak sebesar pada saat kondisi normal. Oleh karena itu, penelitian ini tidak akan memfokuskan pembahasan mengenai pengaruh Covid-19 terhadap ukuran perusahaan dan kecakapan manajerial karena kedua variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan subsektor makanan dan minuman pada saat Covid-19.

Adanya evaluasi dengan pendekatan ilmiah serta analisis yang digunakan untuk penggambaran dampak dari Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman diperlukan, mengingat peran yang dominan atau cukup besar dari perusahaan tersebut sebagai penyumbang PDB. Industri makanan dan minuman merupakan penyumbang kontribusi terbesar terhadap sektor industri pengolahan non migas pada triwulan II tahun 2021 yang mencapai 38,42% serta memberikan kontribusi terhadap PDB nasional mencapai 6,66% (Kemenperin, 2022).



Meskipun memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB nasional Indonesia, tidak sedikit perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian atau penurunan pendapatan pada saat pandemi berlangsung. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaannya melalui skala yang dihitung dengan tingkat aset dan penjualan, sedangkan kecakapan manajerial mencerminkan bagaimana manajer dapat mengelola modal dan sumber daya lain perusahaan dengan baik agar memberikan *output* yang maksimal (Ng & Daromes, 2016). Pada saat pandemi berlangsung kedua variabel ini mendapatkan tantangan tersendiri, dikarenakan adanya penurunan harga saham pada saat pandemi membuat para perusahaan harus memaksimalkan pengelolaan modal yang mereka miliki dan hal ini juga bergantung pada kecakapan manajerial perusahaan tersebut.

Kegiatan menganalisis kinerja keuangan merupakan kegiatan yang menggambarkan situasi keuangan suatu perusahaan mengenai baik maupun buruknya keadaan keuangan perusahaan yang memberikan gambaran pencapaian kerja dalam periode tertentu (Fahmi & Irham, 2013). Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi.

Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala dimana skala tersebut dapat mengklasifikasikan besar maupun kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu *log size*, total aktiva, kapitalisasi pasar, dan penjualan.

Untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan dalam membiayai pertumbuhan penjualannya, perusahaan dengan skala lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani dalam mengeluarkan saham baru dibandingkan dengan perusahaan dengan skala yang lebih kecil. Perusahaan dengan ukuran atau skala besar memiliki keinginan yang besar pula untuk memakai dana dari pihak eksternal dikarenakan adanya kebutuhan dana yang semakin besar dan salah satu alternatifnya adalah menggunakan dana dari luar yaitu utang. Sehingga semakin besar suatu ukuran perusahaan maka kecenderungannya untuk menggunakan dana dari pihak eksternal (utang) akan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil (Riyanto, 2010).

Jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dalam memperoleh laba menjadi salah satu faktor perolehannya. Jika semakin besar ukuran perusahaannya, maka biasanya perusahaan akan memiliki kekuatan tersendiri untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan tersebut serta perusahaan juga memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba yang tinggi dikarenakan adanya dukungan aset yang besar sehingga permasalahan atau kendala yang terjadi dapat diatasi. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai tahap kedewasaan apabila perusahaan tersebut mempunyai total aset yang besar, dimana pada tahap kedewasaan ini arus kas yang dimiliki perusahaan sudah menunjukkan hasil yang positif, sehingga

prospek pada perusahaan tersebut menjadi baik dalam jangka waktu lama (Rachmawati, 2019).

Pada perusahaan dengan skala besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas di masyarakat. Dikarenakan seorang manajer di dalam suatu perusahaan besar akan lebih diperhatikan, maka laporan keuangan harus dibuat secara hati-hati dan karena itulah perusahaan besar bisa memberikan informasi yang lebih baik untuk kepentingan para investor (Zeptian, 2013). Dengan tanggung jawab yang besar pula, sebuah perusahaan besar harus membuat kebijakan-kebijakan yang tepat, karena setiap kebijakan yang dibuat akan membawa pengaruh besar bagi masyarakat, sehingga manajer juga akan berhati-hati dalam pembuatan laporan keuangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Djuitaningsih & Rahman (2011) mengatakan bahwa semakin besar perkembangan suatu perusahaan maka akan mendorong adanya suatu strategi pengelolaan perusahaan, dimana strategi ini mengharuskan para pemilik perusahaan untuk menyerahkan pengelolaan perusahaannya kepada pihak yang dianggap lebih profesional dalam bidanya, pihak ini biasa disebut dengan *agent* atau manajemen. Pihak manajemen merupakan pihak yang memiliki wewenang dalam membuat dan mengambil keputusan (*decision maker*). Perencanaan strategis jangka panjang maupun keputusan operasional harian akan menentukan arah dan kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu perusahaan dapat bertahan dengan persaingan bisnis

global dan mendapatkan laba tinggi sehingga perusahaan dapat dilirik oleh para calon investor (Sari, 2015).

Ukuran perusahaan dan kecakapan manajerial menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Menurut penelitian (Diana dan Osesoga, 2020) semakin maksimal aset yang dimiliki oleh perusahaan maka laba yang akan didapatkan menjadi maksimal pula. Hal ini dikarenakan aset perusahaan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional yang bertujuan untuk menghasilkan laba. Sedangkan dikarenakan tampilan keuangan perusahaan merupakan salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan dan manajemen sebagai *decision maker* yang menjadi penentu utama keberhasilan pencapaian tujuan tersebut, maka hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kecakapan manajerial dari manajemen dengan kinerja keuangan perusahaan (Djuitaningsih & Rahman, 2011).

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, terdapat berbagai macam analisis rasio keuangan yang dapat digunakan. Salah satu dari pengukuran tersebut adalah analisis rasio profitabilitas. Dengan menggunakan analisis ini, maka pergerakan sejauh mana rasio-rasio tersebut berpengaruh terhadap berhasilnya suatu perusahaan dapat diukur. Dari beberapa rasio profitabilitas, penulis akan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE), karena rasio ini dapat menunjukkan kesuksesan sebuah manajemen dalam memaksimalkan laba yang dihasilkan dan tingkat kembalikan kepada para pemegang saham. Menurut Hantono (2015), ROE merupakan rasio yang dapat menunjukkan

tingkat pemerolehan pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk perkembangan bisnis tersebut. Sebelum para investor menanamkan modalnya, ROE menjadi salah satu variabel yang perlu diperhatikan. ROE dapat mengukur laba perusahaan karena memiliki hubungan yang positif dengan perubahan laba.

Menurut Kasmir (2015) manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE beberapa diantaranya yaitu untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Menurut Hery (2016) *Return on Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal pemegang saham perusahaan sehingga dalam menentukan ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus. Penulis memilih *Return on Equity* (ROE) sebagai alat ukur kinerja keuangan karena rasio ini dapat dan juga lebih memperlihatkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal dari setoran pemilik dan laba ditahan saja, sehingga lebih bisa mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan asumsi tanpa utang dan bantuan pihak eksternal sama sekali.

Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk menerjemahkan hubungan antara variabel ukuran perusahaan dan kecakapan manajerial. *Agency theory* merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*), dimana manajemen memiliki peran

sebagai kepentingan pemilik perusahaan dan akan mendapatkan imbalan tertentu atas tindakan-tindakan (*actions*) yang dilakukan (Suwardjono, 2013). Andriyani dan Mudjiyanti (2017) mengatakan bahwa keagenan pada teori agensi berlandaskan pada hubungan kontrak antara manajemen (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat inkonsistensi antara variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yunita, et.al (2013), Maryadi & Dermawan (2019), dan Ningsih & Wuryani (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan & Prabawani (2018), Amalia (2021), dan Erawati & Wahyuni (2019) menyatakan jika ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel kecakapan manajerial merupakan suatu hal yang cukup baru. Hal ini terkait dengan sulitnya alat ukur kecakapan manajerial tersebut (Djuitaningsih & Rahman, 2011). Dengan demikian, dari ketidak konsistenan variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan serta adanya variabel kecakapan manajerial yang belum banyak diteliti, penulis tertarik untuk meneliti kedua variabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kecakapan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan (Studi terhadap Perusahaan Subsektor

Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh kecakapan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris terkait:

1. Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021
2. Kecakapan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan terdapat pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan variabel terkait, yaitu ukuran perusahaan dan kecakapan manajerial terhadap kinerja keuangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi penulis**

Berikut merupakan manfaat dari penelitian bagi penulis, yaitu :

- 1) Memberikan wawasan dan ilmu, khususnya mengenai ukuran perusahaan dan kecakapan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan
- 2) Meningkatkan kepandaian serta kemahiran menulis dan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan.

###### **b. Bagi perusahaan**

Memberikan masukan maupun saran bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan agar minat investor untuk berinvestasi di perusahaan terkait lebih tinggi.

###### **c. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi untuk penelitian serupa ; ukuran perusahaan dan kecakapan manajerial terhadap kinerja keuangan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Keagenan**

Teori yang merupakan basis dari praktik bisnis suatu perusahaan yang digunakan selama ini adalah teori keagenan. *Agency theory* merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*), dimana manajemen memiliki peran sebagai kepentingan pemilik perusahaan dan akan mendapatkan imbalan tertentu atas tindakan-tindakan (*actions*) yang dilakukan (Suwardjono, 2013). Menurut Ramadona (2016), teori keagenan merupakan teori yang memiliki hubungan dengan perjanjian antar para anggota di perusahaan. Teori agensi menjelaskan mengenai pengawasan bermacam-macam jenis biaya dan memaksakan hubungan antara kelompok tersebut. Hubungan pada *agency theory* ini merupakan sebuah kontrak, yang dimana satu atau lebih orang (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk bertanggung jawab dan memiliki wewenang dalam mengambil keputusan terbaik atas kepentingan *principal* (Ichsan, 2013). *Agent* akan mendukung serta melaksanakan semua hal yang diperintahkan oleh *principal* apabila kedua pihak tersebut memiliki tujuan yang sama.

Teori keagenan (*agency theory*) memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan kontrak yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait yang tujuan dari mendesain kontraknya adalah untuk meminimalisirkan adanya biaya lebih sebagai dampak dari adanya informasi asimetris dan dari ketidakpastian

kondisi. Michael C. Jensen dan William H. Meckling merupakan orang yang pertama kali mengembangkan teori keagenan ini pada tahun 1976. Pada teori keagenan, hubungan yang dimiliki oleh *principal* (pemilik modal) dan *agent* (orang lain) akan muncul pada saat *principal* mempekerjakan *agent* dan memberikan tanggung jawab serta wewenang dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan operasional perusahaannya sesuai dengan kontrak kerja yang sudah disepakati. Munculnya teori agensi ini disebabkan adanya perbedaan kepentingan dimana pihak-pihak terkait hanya mementingkan pengambilan keuntungan sebesar-besarnya untuk dirinya sendiri. Jika pihak-pihak tersebut bertindak demikian, maka akan timbul konflik antara *principal* dengan *agent*. Teori keagenan mengasumsikan bahwa pihak *principal* menginginkan pengembalian (*return*) yang besar dan cepat atas investasi yang dilakukan. Sedangkan *agent* menginginkan kepentingannya dipenuhi dengan pemberian kompensasi, bonus, ataupun insentif yang memadai atas kinerja yang telah dilakukan.

Begitupun halnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, baik pemilik perusahaan dan juga manajemen perlu mengusahakan dan mencari solusi agar kinerja keuangan pada perusahaan dapat mencapai target. Meskipun memiliki target yang berbeda tetapi tetap diperlukannya kerjasama antara pemilik dan juga manajemen yang diharuskan mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan. Tujuannya supaya kedua belah pihak bisa menikmati hasil dari pencapaian kinerja keuangan yang diinginkan dan bisa mengambil keputusan yang sesuai dengan kewenangan masing-masing jika

hasil kinerja keuangannya tidak sesuai dengan target. *Agent* dianggap berhasil dan layak mendapatkan insentif yang tinggi apabila laba yang dihasilkan, harga saham, dan besar dividen semakin tinggi.

## **2.2 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan prestasi atau hasil yang telah diperoleh manajemen perusahaan dari pengelolaannya atas aset perusahaan secara efektif selama periode jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dengan adanya kinerja keuangan maka perusahaan bisa mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Rudianto, 2013).

Menurut Fahmi (2015), kinerja keuangan adalah gambaran dari keberhasilan yang dicapai perusahaan dari aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang biasanya dilakukan supaya dapat menilai dan melihat perusahaan sudah sejauh mana menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik.

Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh para investor. Hal ini dikarenakan dari hasil kinerja keuangan para investor dapat memutuskan apakah mereka tetap akan mempertahankan investasinya pada perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, yaitu :

1. Melihat tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengukur prestasi-prestasi yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu.
2. Sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan kedepan.
3. Memberikan petunjuk saat sebelum membuat keputusan yang tepat.
4. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal supaya bisa meningkatkan keefisiensian dan produktivitas perusahaan.

### **2.3 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu variabel penting yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam membeli saham perusahaan. Para investor menjadikan ukuran perusahaan sebagai tolak ukur baiknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, karena perusahaan besar yang telah terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) mendapatkan keuntungan yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan yang belum terdaftar di BEI untuk kegiatan operasionalnya, sehingga keuntungan tersebut dapat memberikan peningkatan pada ukuran perusahaan itu sendiri (Liargovas et al., 2013).

Bukhori (2012) mengatakan bahwa dalam mengelola suatu perusahaan, ukuran perusahaan menjadi salah satu variabel terpenting didalamnya. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dapat memperlihatkan seberapa besar total aset yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total dari penjualan, total aset, dan tingkat penjualan rata-rata (Novianty & May, 2018).

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan dua rumus berikut (Abiodun, 2013) :

1. Ukuran Perusahaan Diukur dengan Total Aset

Kasmir (2016) mengatakan bahwa harta kekayaan yang dimiliki perusahaan disebut juga sebagai aset yang dimana terdapat 3 komponen dalam suatu aset, yaitu :

- a. Aset lancar, yaitu aset yang jangka waktu penggunaannya singkat atau hanya dalam kurun waktu 1 tahun, Aset lancar merupakan aset yang relatif mudah untuk diuangkan.
- b. Aset tetap, yaitu suatu aset berwujud yang sifatnya permanen dan dapat diukur dengan jelas.
- c. Aset lainnya, yaitu aset yang tidak bisa diklasifikasikan sebagai aset lancar, aset tetap, investasi, dan lain sebagainya, seperti tagihan piutang

Rumus untuk mengukur ukuran perusahaan dengan total aset adalah sebagai berikut (Abiodun, 2013) :

$$SIZE = Ln (Total Aset)$$

Keterangan :

Ln : Logaritma natural

## 2. Ukuran Perusahaan Diukur dengan Total Penjualan

Penjualan menurut Kasmir (2016) merupakan omset dari barang atau jasa yang dijual. Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang tinggi dan hal tersebut membuat perusahaan mengharapkan penjualan yang terus meningkat dari waktu ke waktu, sehingga dengan peningkatan tersebut dapat menutup biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi dapat tertutup.

Rumus untuk mengukur ukuran perusahaan dengan total penjualan adalah sebagai berikut (Abiodun, 2013) :

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Penjualan})$$

Keterangan :

Ln : Logaritma natural

### 2.4 Kecakapan Manajerial

Menurut Seviana & Kristanto (2020) kecakapan manajerial adalah kemampuan yang dimiliki seorang manajer dalam menjalankan dan mempertanggungjawabkan pekerjaan di bidangnya. Manajer dianggap cakap apabila dapat mengambil keputusan dengan cepat dan membuat strategi yang tepat bagi perusahaan (Ariantika & Geraldina, 2019).

Adapun menurut Istiqomah & Fitriana (2018) mengatakan bahwa manajer yang cakap adalah seorang manajer yang sudah memiliki pengalaman serta berintegritas dalam mengambil keputusan yang tepat bagi kemajuan perusahaan. Dengan pengalaman yang dimilikinya, ketetapan seorang manajer

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Meilyana Muhammad Syahrul Kahar Bunyamin, D. (2020). *Penerapan Metode Data Envelopment Analysis Untuk Pengukuran Efisiensi Kinerja Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri*.
- Agus, Mikha widiyanto. (2013). *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Agrestya, W. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, 1–26.
- Andriyani, R., & Mudjiyanti, R. (2017). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen*. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/1380>. Diakses pada tanggal 6 Maret 2023
- Anggayasti, Seli dan Dewi Padnyawati. (2020). Pengaruh Keadilan Perpajakan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Wajib Pajak Badan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Hita Akuntansi dan Keuangan. Universitas Hindu Indonesia*. Oktober 2020
- Ariantika, E. N., & Geraldina, I. (2019). Implikasi Kecakapan Manajerial pada Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 39–50.
- Aruan, N. D., Sitorus, P. C. V. Y., Sinaga, M. P. B., & Sari, N.(2022). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, aktivitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomiks*, 17(1), 9-18.
- Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 125–133. <https://doi.org/10.37034/inf.v5i1.208>
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 501–515.

- Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga press.
- Bestivano, W. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 81.
- Badan Pusat Statistik , 2020. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I, II, III, IV Tahun 2018 - 2020*, Jakarta: BPS RI.
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha*, Jakarta: BPS RI.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *Ekonomi Indonesia Tahun 2018 Tumbuh 5,17 Persen*, Jakarta: BPS RI.
- Bringham, Eugene F dan Weston, J Fred.. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Damayanti, N. P. S. N., & Nugroho, M. I. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di Masa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 2021. <https://Journals.UpiYai.Ac.Id/Index.Php/Ikraith-Ekonomika>
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). *The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variabel (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period)*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*. Vol 6 (2). Diakses dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Demerjian, et.al, (2012). Quantifying Managerial Ability: A New Measure and Validity Tests, *Management Science Vol. 58*, No. 7, July 2012
- Dewi, Salsabila Aulia.(2021). Analisis Pengaruh Kecakapan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan dengan Merger dan Akuisisi berdasarkan Pembagian Wilayah Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Publik Non-Finansial di Negara ASEAN-5)
- Djuitaningsih, T., & Rahman, A. (2011). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 1(2), 175.
- Ebenhaezer, E. C., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Sektor Keuangan.



Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 11(*sustainability report, sustainability, corporate social responsibility*), 1–17.

Elizabeth Sugiarto Dermawan, A. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>

Fahmi, (2013) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.

Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. *Alfabeta*.

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Bisnis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 edisi 7. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 7.

Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. V(1).

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ichsan. (2013). Teori Keagenan (Agency Theory), 2013

Indarti, M G Kentris., Extaliyus, L. (2013). Pengaruh Corporate Governance Preception Index (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, 20(2), 171–183.

Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP , Leverage , And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.

- Istiqomah, & Fitriana, V. E. (2018). Pengaruh Kecakapan Manajerial dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 204–221.
- Jumantari, I. G. P. A., Endiana, I. D. M. E., & Pramesti, I. G. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Leverage , Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JURNAL KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 2407–2415.
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Malang: UBMedia
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningtyas, A. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2).
- Kementerian Perindustrian. (2021). *Pasok Kebutuhan Pangan Selama Pandemi, Kontribusi Industri Mamin Meroket*. <https://kemenperin.go.id/artikel/22682/Pasok-Kebutuhan-Pangan-Selama-Pandemi,-Kontribusi-Industri-Mamin-Meroket%20%20%20> diakses pada 3 May 2023
- Kementerian Keuangan diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html> diakses pada tanggal 15 Februari 2023
- Kusumaningtyas, Ariyanti., Mildawati, T. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Stuktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, 5.
- Mukhtar, N. (2016). Pengaruh Earning Power, Kecakapan Manajerial, dan Employee Stock Ownership Program terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4, No. 1. Hal: 10-12
- Melinda Majid, Shanti Lysandra, Indah Masri, & Widyaningsih Azizah. (2020). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba AkruaL Dan Riil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 70–84. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.115>
- Ng, S., & Daromes, F. E. (2016). Peran Kemampuan Manajerial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(2), 174–193.

- Orniati, Y. (2019). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 206–213.
- Pemoderasi, S. V., Gadjah, U., & Yogyakarta, M. (1985). *managerial ability, earnings management, auditor quality, Data Envelopment Analysis (DEA) 1*. 1–25.
- Purwanti, L. (2010). Kecakapan Managerial, Skema Bonus, Manajemen Laba, dan Kinerja Perusahaan. In *Jurnal Aplikasi Manajemen* (Vol. 8, Issue 2, pp. 430–436).
- Puspita, E. dan Kusumaningtyas, D. (2017). Pengaruh Mekanisme Kepemilikan Manajerial, Kecakapan Manajerial, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Efektor*. Vol. 4, No. 2. Hal: 31-35.
- Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.2*. Mei (2018): 957-981
- Putri, Pratidina Eka.(2018).Pengaruh Kecakapan Manajerial dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening.*Universitas Airlangga*.
- Rachmawati, Rani Putri (2019) Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (Size) Dan Leverage (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Other thesis*, Universitas Komputer Indonesia
- Ramadona, Aulia (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM Fekon*, Vol .3. No.1. Hlm. 2357-2370.
- Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Of Accounting*, 1(1), 1–8.
- Riyana, D. H. (2017). Pengukuran Kinerja Perusahaan PT Indofood Dengan Menggunakan Balanced Scorecard. *Jurnal Sekuritas (Saham, Keuangan Dan Investasi)*, 1, 42–43
- Riyanto, B. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

- Rosalinda, U. U., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2022). Literature Review Pengaruh GCG , CSR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673.
- Salisa, N. R., & Kusuma, I. W. (2018). Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 27. <https://doi.org/10.20961/jab.v18i1.247>
- Sari, Fitriana Warap. (2015). “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 4 No 8 (2015).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Waskito, I., Subroto, B., & Rosidi. (2011). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi oleh Kualitas Audit (2011) - Waskito, Subroto, Rosidi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2 No. 1, 1–185.
- Windi Novianti dan Wendy May Agustian, 2018, Improving Corporate Values Through the Size of Companies and Capital Structures, *ICOBEST; Atlantis Press* 225, 255-257
- Zeptian, A., & Rohman, A. (2013). Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1–11.